

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Baitul Maal wa Tamwil di Indonesia mulai dikenal dengan masyarakat sebagai sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Tidak salah kalau kemudian masyarakat Indonesia lebih mengenal “BMT” sebagai “Bank Mikro Syariah” yang beroperasi di sekitar lingkungan masyarakat seperti di pasar-pasar, kawasan pedesaan, pinggiran kota, atau bahkan ada yang berkantor di sebuah masjid. Penulis tidak bermaksud untuk menyatakan hal tersebut salah, namun sebenarnya *Baitul Maal wa Tamwil* itu adalah konsep Industri Perbankan Syariah yang menekankan adanya konsentrasi usaha perbankan yang tidak hanya mengelola unit bisnis saja, namun juga mengelola unit sosial yang memiliki fungsi *Intermediary Unit* antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana.

Baitul Maal memiliki dua fungsi yaitu Baitul Maal (*Bait* = Rumah, *Maal* = Harta) yaitu menerima titipan dana zakat, infaq, sodaqoh serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Sedangkan Baitut Tamwil (*Bait* = Rumah, *at-Tamwil* = Pengembangan Harta) yaitu melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha

produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonominya.<sup>1</sup>

Perkembangan ekonomi syari'ah tidak hanya berhenti pada tingkatan ekonomi makro, tetapi telah mulai menyentuh sektor paling bawah yaitu mikro. Lahirnya lembaga keuangan mikro syari'ah yang berorientasi sebagai lembaga sosial keagamaan, kemudian populer dengan istilah Baitul Maal wa Tamwil (BMT). Berkembangnya bank-bank dengan landasan syariah Islam di berbagai negara pada dekade 1970-an, berpengaruh pula ke Indonesia. Pada tahun 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Namun prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam baru dilakukan pada 1990.<sup>2</sup>

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) merupakan salah satu model lembaga keuangan syari'ah yang paling sederhana yang saat ini banyak muncul di Indonesia hingga ribuan BMT dan nilai assetnya sampai trilyunan, yang bergerak di kalangan masyarakat ekonomi bawah. Berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi kegiatan

---

<sup>1</sup> Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*, Yogyakarta: P3EI Press, 2010

<sup>2</sup> Mustafa Edwin Nasution, Budi Setyanto dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, hlm.294

ekonomi bagi pengusaha kecil berdasarkan prinsip syari'ah.<sup>3</sup> Keberadaan BMT di Indonesia sangat signifikan di tengah-tengah masyarakat yang kondisi ekonominya masih labil. Pasalnya, keinginan masyarakat lebih besar dari pada kebutuhan yang dibutuhkan. Sehingga masyarakat mengharuskan dirinya sendiri untuk mampu memenuhi kebutuhan demi kelangsungan hidupnya.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT AL HIKMAH Ungaran merupakan salah satu lembaga keuangan yang berbadan hukum koperasi yang di dalamnya terdapat *bait al-maal* dan *bait at-tamwil* di mana dalam operasionalnya di jalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip syari'ah. Dewasa ini kehidupan bisnis BMT AL HIKMAH Ungaran di tentukan berjalan tidaknya produk-produk yang di jual kepada calon anggota maupun anggotanya. Pihak BMT harus pintar-pintar dalam menentukan strategi pemasaran yang di gunakan untuk menambah jumlah anggota dan membandingkan strategi promosi dengan pesaing lainnya. Strategi yang di gunakan BMT AL HIKMAH Ungaran Cabang Bandungan ini yaitu dengan memasuki pasar-pasar, sekolah, rumah dan tempat

---

<sup>3</sup> Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syari'ah*, Cet.1, Yogyakarta: UII Pres, 2002, hlm.49

usaha sekitar BMT AL HIKMAH Ungaran Cabang Bandungan.

Produk yang dijual di KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran yaitu Produk Simpanan dan Pembiayaan. Dalam produk simpanan seperti SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar), SIMPEL (Simpanan Pelajar), SI SUQUR (Simpanan Sukarela Qurban), SI HAJI (Simpanan Sukarela Haji), SIUMROH (Simpanan Sukarela Umroh), SI SUKA (Simpanan Sukarela Berjangka), Sedangkan dalam produk pembiayaan adalah pembiayaan multi barang dengan prinsip jual beli murobahah, pembiayaan multi jasa dengan prinsip jasa ijarah, pembiayaan mitra usaha dengan kerjasama mudharabah atau musyarakah.<sup>4</sup>

Berkembangnya KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran ini sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di BMT tersebut. Kekuatan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran sebagai Lembaga Keuangan Syari'ah akan semakin mantap dan kuat apabila mampu mengajak masyarakat untuk menjadi anggota BMT AL HIKMAH Ungaran ataupun beralih dari menggunakan jasa non syari'ah ke syari'ah. Kelebihan produk SIRELA adalah dalam pemasarannya melakukan pendekatan jemput bola, yaitu dilakukan dengan cara petugas langsung mendatangi

---

<sup>4</sup> Brosur BMT Al-Hikmah Ungaran

calon anggota maupun anggotanya di rumah atau di tempat mereka berusaha.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika magang di KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran Cabang Bandungan, penulis tertarik dengan salah satu produk penghimpunan dana yaitu produk tabungan syari'ah yang disebut SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar). Produk ini dalam pelaksanaannya menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* yaitu dimana Lembaga Keuangan Syari'ah boleh memanfaatkan dana *wadiah* sepanjang pada saat dibutuhkan oleh penitip bank mampu menyediakan dana tersebut.<sup>5</sup> Konsekuensi dari produk ini adalah BMT (Pengelola) memperoleh penghasilan atas pengelolaan dimaksud, sementara keuntungan tersebut adalah sepenuhnya milik BMT. Kemudian BMT atas kehendaknya sendiri tanpa perjanjian dimuka, dapat memberikan bonus kepada anggotanya.

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer di kalangan masyarakat umum. Dari sejak kanak-kanak kita sudah di anjurkan untuk hidup hemat dengan cara menabung. Sesuai dengan perkembangan zaman, dewasa ini kegiatan menabung sudah berakih dari rumah ke lembaga keuangan seperti bank. Menabung di bank bukan saja menghindarkan dari risiko kehilangan atau kerusakan, akan tetapi juga

---

<sup>5</sup> Rifqi, *Akuntansi Keuangan Syariah...*hlm.356

memperoleh penghasilan dari bunga. Dengan demikian jumlah uang akan bertambah dari waktu ke waktu sekalipun tidak di tambah. Pengertian tabungan menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat di lakukan menurut syarat-syarat tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji lebih mendalam mengenai produk Simpanan Sukarela Lancar (SIRELA) serta penerapannya produk SIRELA terhadap *marketing mix* (bauran pemasaran) di KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran Cabang Bandungan. Oleh karena itu penulis tuangkan dalam Tugas Akhir dengan judul “PENERAPAN *MARKETING MIX* PADA PRODUK SIMPANAN SUKARELA LANCAR (SIRELA) DI KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN CABANG BANDUNGAN”

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembahasan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat di jadikan pokok permasalahan dalam Tugas Akhir ini adalah:

---

<sup>6</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

1. Bagaimana penerapan *marketing mix* pada produk Simpanan Sukarela Lancar (SIRELA) di KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran Cabang Bandungan?
2. Bagaimana pengaruh *marketing mix* pada produk Simpanan Sukarela Lancar (SIRELA) di KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran Cabang Bandungan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini di antaranya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *marketing mix* pada produk Simpanan Sukarela Lancar (SIRELA) di KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran Cabang Bandungan
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *marketing mix* pada produk Simpanan Sukarela Lancar (SIRELA) di KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran Cabang Bandungan

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat di ambil dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *marketing mix* dan produk SIRELA serta mengetahui sistem penerapannya.
2. Bagi pembaca, untuk memberikan pengetahuan bagaimana penerapan *marketing mix* tersebut terhadap produk SIRELA

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan telaah yang telah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, penulis perlu melengkapi ataupun menyempurnakan penelitian ini dengan melakukan study review karena di sana ada sumber yang dapat dijadikan tambahan untuk penyelesaian penelitian penulis ini.

Adapun kajian pustaka yang di gunakan adalah:

“Analisis Marketing Mix Pada Produk BBA (Bai’ Bitsaman Ajil) di BMT AL HIKMAH Ungaran” Tugas Akhir ini di tulis Oleh Urwatun Watsiqoh, Tugas Akhir ini membahas tentang *marketing mix*, konsep dasar BBA, aplikasi *marketing mix* pada produk BBA dan pengaruh *marketing mix* pada produk BBA

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian.



Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian.

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan secara langsung oleh peneliti.<sup>7</sup> Dari data ini penulis melakukan kegiatan secara langsung terhadap narasumber untuk mengetahui tentang produk SIRELA di KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran Cabang Bandungan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian bidang ekonomi dan keuangan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber.<sup>8</sup> Dalam hal ini penulis mendapatkan gambaran umum tentang KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran meliputi sejarah, profil, tujuan dan sasaran, visi dan misi, struktur organisasi, job description serta produk-produk yang telah berkembang di dalam nya.

---

<sup>7</sup> Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2015, hlm.173

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm185

## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian tersebut maka di gunakan metode pengumpulan data yaitu:

### a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>9</sup> Dengan metode ini peneliti melakukan wawancara dengan karyawan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran Cabang Bandung untuk mendapatkan data mengenai penerapan *marketing mix* pada produk SIRELA

### b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik, ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, kerja,

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2015, hlm.137

gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>10</sup> Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek tertentu serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan penerapan *marketing mix* pada produk SIRELA di KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran Cabang Bandungan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data relevan melalui arsip-arsip dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Metode Analisis Data

Metode yang di gunakan adalah kualitatif, karena dapat di golongkan ke dalam deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu untuk mendapatkan gambaran secara riil di lapangan, terhadap peristiwa tertentu yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm.145

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berguna untuk memudahkan proses kerja dalam penyusunan Tugas Akhir ini serta mendapatkan gambaran dan arah penulisan yang baik dan benar. Secara garis besar Tugas Akhir ini di bagi menjadi 4 bab yang masing-masing terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini menerangkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penelitian

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang pengertian *marketing* (Pemasaran), *Marketing Mix* (Bauran Pemasaran), Produk, akad wadiah dan Simpanan Sukarela Lancar (SIRELA)

### **BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS BMT AL-HIKMAH UNGERAN**

Pada bagian ini penulis memberikan gambaran umum KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran , mulai dari sejarah, profil, tujuan dan sasaran, visi dan misi, struktur organisasi, job description, produk-produk yang telah berkembang di KSPPS BMT AL

HIKMAH dan persoalan yang di hadapi KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan penulis menjelaskan mengenai penerapan *marketing mix* pada produk SIRELA, dan pengaruh *marketing mix* pada produk SIRELA di KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran Cabang Bandungan

#### BAB V PENUTUP

Bab penutup, penulis menuangkan kesimpulan dan saran dalam penulisan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN